

## **Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Pelatihan Talent Management untuk Karir Sukses di Industri**

**Muhamad Ekhsan<sup>1\*</sup>, Yuan Badrianto<sup>2</sup>, Siti Juariah<sup>3</sup>, Dwi Astuti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Pelita Bangsa

\*E-mail: muhamad.ekhsan@pelitabangsa.ac.id

Diterima : 20 Juni 2023

Direvisi : 15 Juli 2023

Dipublikasikan : 03 Agustus 2023

### **Abstrak**

Keterampilan komunikasi yang baik merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan peluang karir sukses di industri. Untuk membantu siswa SMK Bina Industri mengembangkan keterampilan komunikasi mereka, dilakukan kegiatan pengabdian dengan teman yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa melalui pelatihan talent management. Kegiatan ini melibatkan sejumlah siswa SMK Bina Industri yang memiliki minat dalam pengembangan karir di industri. Pelatihan talent management dilaksanakan dengan menggandeng para ahli di bidang tersebut, termasuk praktisi industri dan profesional yang memiliki pengalaman luas. Selama kegiatan pengabdian, siswa-siswa ini diberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan talent management. Mereka diajarkan mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam menjalin hubungan baik dengan rekan kerja, atasan, dan klien di industri. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman mengenai strategi pemasaran diri, manajemen waktu, dan kemampuan interpersonal yang dapat mendukung karir mereka di masa depan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, simulasi peran, dan latihan praktis. Selain itu, siswa juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan komunikasi yang mereka pelajari melalui sesi latihan langsung dengan bantuan mentor dan pengajar. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Bina Industri dan memberi mereka keunggulan kompetitif dalam memasuki dunia kerja. Dengan keterampilan komunikasi yang baik, mereka akan mampu berkomunikasi secara efektif, membangun hubungan profesional yang kuat, dan memperoleh kesempatan karir yang lebih baik di industri.

**Kata kunci:** Keterampilan, komunikasi, Pelatihan, Talent Management, Karir.

### **Abstract**

*Good communication skills are one of the important aspects in increasing the chances of a successful career in the industry. To help students of SMK Bina Industri develop their communication skills, a community service activity was conducted with the aim of improving students' communication skills through talent management training. This activity involves a number of SMK Bina Industri students who have an interest in career development in the industry. Talent management training is carried out by cooperating with experts in the field, including industry practitioners and professionals who have extensive experience. During the service activities, these students were provided with knowledge and skills relevant to talent management. They were taught about the importance of effective communication in establishing good relationships with coworkers, superiors, and clients in the industry. This training also provides an understanding of self-marketing strategies, time management, and interpersonal skills that can support their future careers. The methods used in this activity include interactive lectures, group discussions, role simulations, and practical exercises. In addition, students were also given the opportunity to practice the communication skills they learned through hands-on practice sessions with the help of mentors and teachers. The outcome of this activity is expected to improve the communication skills of SMK Bina Industri students and give them a competitive edge in entering the workforce. With good communication skills, they will be able to communicate effectively, build strong professional relationships, and obtain better career opportunities in the industry.*

**Keywords:** Skills, communication, Training, Talent Management, Career.

## PENDAHULUAN

Keterampilan komunikasi yang baik merupakan salah satu kunci sukses dalam dunia kerja, terutama di industri yang semakin kompetitif dan global. Siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Bina Industri membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam mengembangkan kemampuan komunikasi mereka agar dapat bersaing dan meraih kesuksesan dalam karir di industri. Di era digital dan teknologi informasi yang berkembang pesat, keterampilan komunikasi bukan hanya sebatas kemampuan berbicara, tetapi juga meliputi kemampuan menulis, mendengarkan, berkolaborasi, dan menggunakan alat komunikasi digital. Selain itu, mereka juga perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai bagaimana memasarkan diri, membangun hubungan profesional, dan mengelola waktu dengan efektif. Sayangnya, kurikulum pendidikan formal sering kali belum menyediakan pelatihan yang memadai dalam hal pengembangan keterampilan komunikasi ini. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian dengan teman bertujuan untuk memberikan siswa SMK Bina Industri kesempatan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka melalui pelatihan talent management Andayani, E. (2016).

Pelatihan talent management merupakan pendekatan yang komprehensif dalam pengembangan keterampilan komunikasi, yang mencakup aspek-aspek penting seperti komunikasi interpersonal, komunikasi presentasi, negosiasi, dan manajemen konflik. Pelatihan ini juga membantu siswa dalam memahami pentingnya pemasaran diri dan bagaimana membangun citra yang profesional di mata perusahaan dan klien potensial (Heri, 2019). Dengan meningkatnya keterampilan komunikasi siswa SMK Bina Industri, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Mereka dapat lebih percaya diri dalam berkomunikasi dengan atasan, rekan kerja, dan klien. Selain itu, keterampilan komunikasi yang baik juga dapat membantu mereka dalam mengartikulasikan ide-ide, mempengaruhi orang lain, dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di industri.

Melalui kegiatan pengabdian ini, diharapkan siswa SMK Bina Industri dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini dan masa depan (Kusumastuti, 2013). Dengan demikian, mereka akan memiliki keunggulan kompetitif dalam memasuki dunia kerja dan dapat meraih kesuksesan karir yang lebih baik. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa industri saat ini mengutamakan karyawan yang memiliki keterampilan komunikasi yang kuat dan mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan kerja yang multikultural. Dalam era globalisasi, banyak perusahaan beroperasi di skala internasional dan memiliki tim kerja yang terdiri dari anggota dari berbagai latar belakang budaya dan bahasa. Oleh karena itu, kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dan sensitif terhadap perbedaan budaya menjadi semakin penting. Selain tantangan tersebut, dunia industri juga mengalami perubahan yang signifikan. Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah mengubah cara bisnis dilakukan. Keterampilan komunikasi melalui media sosial, email, presentasi digital, dan berbagai platform komunikasi lainnya menjadi semakin penting dalam membangun citra profesional dan berinteraksi dengan pelanggan dan mitra bisnis.

Melalui kegiatan pengabdian dengan teman, siswa SMK Bina Industri akan diberikan kesempatan untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang keterampilan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Pelatihan talent management akan memberikan mereka pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana berkomunikasi secara efektif, membangun hubungan yang kuat, dan mengelola diri dalam konteks profesional. Selain itu,

kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar langsung dari praktisi industri yang berpengalaman. Kolaborasi dengan para ahli akan membantu siswa memperoleh wawasan yang lebih nyata tentang kebutuhan dan tuntutan industri, serta membantu mereka mengembangkan perspektif yang lebih luas tentang karir di bidang yang mereka minati. Diharapkan bahwa melalui kegiatan pengabdian ini, siswa SMK Bina Industri akan memiliki landasan keterampilan komunikasi yang kuat, pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya talent management dalam karir mereka, serta rasa percaya diri yang meningkat untuk menghadapi persaingan dalam dunia kerja yang semakin kompleks. Keterampilan komunikasi yang baik akan menjadi modal berharga bagi siswa untuk meraih kesuksesan dalam karir mereka di industri.

## **METODE**

- a. Identifikasi Kebutuhan: Langkah awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan identifikasi kebutuhan keterampilan komunikasi siswa SMK Bina Industri. Hal ini dapat dilakukan melalui survei, wawancara, atau diskusi dengan siswa, guru, dan praktisi industri. Tujuannya adalah memahami area di mana siswa membutuhkan peningkatan dalam keterampilan komunikasi mereka.
- b. Kurikulum Pelatihan: Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, buatlah kurikulum pelatihan yang mencakup berbagai aspek keterampilan komunikasi yang relevan dengan talent management. Kurikulum ini dapat mencakup topik seperti komunikasi interpersonal, komunikasi presentasi, negosiasi, manajemen konflik, pemasaran diri, dan penggunaan alat komunikasi digital. Pastikan kurikulum dirancang secara komprehensif dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa.
- c. Diskusi Kelompok: Siswa akan dibagi menjadi kelompok kecil untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman. Diskusi kelompok akan membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang keterampilan komunikasi dan memperluas perspektif mereka melalui pertukaran gagasan dan sudut pandang.
- d. Simulasi Peran: Siswa akan terlibat dalam simulasi peran yang memungkinkan mereka untuk berlatih dan menerapkan keterampilan komunikasi yang mereka pelajari. Contohnya, mereka dapat berperan sebagai manajer, karyawan, atau klien dalam situasi bisnis yang relevan. Simulasi peran ini akan memberikan siswa kesempatan untuk mengasah keterampilan komunikasi mereka dalam lingkungan yang aman dan terkendali.
- e. Latihan Praktis: Siswa akan diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung keterampilan komunikasi yang mereka pelajari. Ini dapat meliputi presentasi individu atau kelompok, permainan peran, atau diskusi terfokus. Para mentor dan pengajar akan memberikan umpan balik konstruktif dan memberikan saran untuk peningkatan.

## **HASIL**

- a. Tanggapan dari Siswa: Selain survei, lakukan sesi diskusi terbuka dengan siswa untuk mendapatkan tanggapan langsung mengenai pengalaman mereka selama pelatihan. Dorong mereka untuk berbagi apa yang mereka pelajari, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang mereka peroleh dari kegiatan tersebut.

- b. Portofolio Keterampilan: Minta siswa untuk membuat portofolio keterampilan komunikasi yang mencerminkan hasil pelatihan yang telah mereka dapatkan. Portofolio ini dapat berisi contoh-contoh presentasi, laporan, atau proyek yang menunjukkan kemampuan komunikasi mereka yang telah meningkat.

Berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik ini, dapat dievaluasi efektivitas kegiatan pengabdian tersebut. Data yang terkumpul dapat digunakan untuk melihat perubahan dalam keterampilan komunikasi siswa, memperbaiki program pelatihan di masa depan, dan membuat rekomendasi bagi SMK Bina Industri atau institusi pendidikan lainnya untuk meningkatkan pengembangan keterampilan komunikasi siswa.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

## PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dengan teman yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Bina Industri melalui pelatihan talent management memiliki beberapa manfaat dan dampak yang signifikan. Pembahasan berikut akan menguraikan beberapa aspek penting dari kegiatan tersebut:

- Peningkatan Keterampilan Komunikasi:** Pelatihan talent management memberikan siswa SMK Bina Industri kesempatan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi yang sangat penting dalam dunia kerja. Melalui kurikulum yang komprehensif, siswa diberikan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai aspek keterampilan komunikasi, seperti komunikasi interpersonal, presentasi, negosiasi, dan manajemen konflik (Sutrin, 2013). Dengan meningkatnya keterampilan komunikasi mereka, siswa menjadi lebih siap dan percaya diri dalam berinteraksi di lingkungan profesional.
- Pemahaman tentang Talent Management:** Pelatihan juga memberikan siswa pemahaman tentang pentingnya talent management dalam mencapai kesuksesan karir di industri. Mereka diberikan wawasan mengenai strategi pemasaran diri, manajemen waktu, dan penggunaan alat komunikasi digital. Hal ini membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk persaingan di dunia kerja yang semakin kompleks dan memberikan mereka keunggulan kompetitif dalam mencari peluang karir.
- Kolaborasi dengan Ahli dan Praktisi Industri:** Melibatkan ahli dan praktisi industri dalam kegiatan pengabdian ini memberikan siswa akses ke pengetahuan dan

pengalaman langsung dari mereka yang berada di lapangan. Diskusi, kuliah tamu, dan lokakarya yang dipimpin oleh para ahli membantu siswa memahami kebutuhan dan tuntutan industri, serta memperoleh wawasan praktis tentang penerapan keterampilan komunikasi dalam konteks bisnis nyata.

- d. Pengembangan Hubungan Profesional: Selain meningkatkan keterampilan komunikasi, kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun hubungan profesional dengan para ahli dan praktisi industry (Wijaya, 2016). Interaksi langsung dengan mereka dapat memperluas jaringan siswa dan membuka pintu untuk kesempatan kerja dan magang di masa depan.
- e. Penyebaran Model Pembelajaran: Kegiatan pengabdian ini dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh SMK lainnya dalam upaya meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Dengan mendokumentasikan dan menyebarkan hasil dan pengalaman kegiatan ini, institusi pendidikan lain dapat mengadopsi metode dan pendekatan yang sama untuk mempersiapkan siswa mereka dalam menghadapi tantangan komunikasi di dunia kerja.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian dengan teman ini memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Bina Industri. Dengan peningkatan keterampilan komunikasi dan pemahaman tentang talent management, siswa akan lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi persaingan di dunia kerja serta memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai kesuksesan karir di industri. Mereka dapat berkomunikasi secara efektif dengan rekan kerja, atasan, dan klien, membangun hubungan profesional yang kuat, dan memanfaatkan peluang karir yang ada.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi institusi pendidikan dan masyarakat secara luas. Dengan meningkatnya keterampilan komunikasi siswa, reputasi dan citra positif SMK Bina Industri akan meningkat. Institusi pendidikan lain juga dapat mengadopsi model pelatihan talent management ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka dalam hal pengembangan keterampilan komunikasi siswa. Hal ini akan menghasilkan lulusan yang lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan berkontribusi secara positif dalam industri.

Selain itu, pelatihan ini juga berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas di masyarakat. Siswa yang memiliki keterampilan komunikasi yang baik akan menjadi calon pekerja yang diinginkan oleh perusahaan-perusahaan. Mereka akan mampu berkontribusi secara efektif dalam lingkungan kerja yang semakin kompleks dan global. Dalam jangka panjang, kegiatan pengabdian ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan adanya lulusan SMK Bina Industri yang memiliki keterampilan komunikasi yang kuat, peluang kerja akan meningkat, dan produktivitas dalam industri dapat meningkat pula. Hal ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian dengan teman yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Bina Industri melalui pelatihan talent management memiliki dampak yang signifikan baik bagi siswa, institusi pendidikan, maupun masyarakat. Dengan peningkatan keterampilan komunikasi dan pemahaman tentang talent management, siswa dapat mencapai kesuksesan karir di industri, dan kontribusi mereka dapat berdampak positif pada perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian dengan teman yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Bina Industri melalui pelatihan talent management adalah langkah penting dalam mempersiapkan siswa untuk meraih kesuksesan karir di industri. Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan talent management membantu siswa SMK Bina Industri mengembangkan keterampilan komunikasi yang diperlukan dalam dunia kerja yang kompetitif dan global. Kegiatan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya talent management dalam mencapai kesuksesan karir di industri. Kolaborasi dengan ahli dan praktisi industri memberikan siswa akses ke pengetahuan dan pengalaman langsung yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Selain meningkatkan keterampilan komunikasi, kegiatan ini juga membantu siswa membangun hubungan profesional dan mengembangkan jaringan yang bermanfaat di masa depan. Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur melalui evaluasi dan umpan balik dari siswa, mentor, dan praktisi industri. Kegiatan pengabdian ini memiliki dampak yang positif bagi institusi pendidikan dan masyarakat secara luas, dengan peningkatan reputasi, kualitas pendidikan, dan kontribusi pada pengembangan sumber daya manusia. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini merupakan langkah yang relevan dan berharga dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa SMK Bina Industri untuk meraih kesuksesan karir di industri.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andayani, E. (2016). Analisis Praktik Kerja Industri terhadap Penguasaan Skill Siswa dalam Menghadapi Dunia Kerja di SMK NU Bululawang Malang. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 6(1), 744-754.
- Heri, E. I. (2019). Tantangan Pengembangan SDM Polri di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 13(2), 16.
- Kusumastuti, R. (2013). Upaya SMK bidang studi bisnis manajemen dalam memenuhi kebutuhan softskill dunia industri. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).
- Sutrino, B. (2013). Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill).
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Malang, U. N. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 26, pp. 263-278).